

## Lembar Kerja Peserta Didik



### Bahasa Indonesia: Menemukan Pokok Pikiran

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### Indikator

- 3.7.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
- 3.7.2 Menyusun teks nonfiksi tentang hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4.7.1 Membuat peta pikiran sesuai dengan pikiran utama bacaan.
- 4.7.2 Menciptakan karya teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang dipilih.

#### Tujuan

1. Siswa dapat menemukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
2. Siswa dapat menyusun teks nonfiksi tentang hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Siswa dapat membuat peta pikiran sesuai dengan pikiran utama bacaan.
4. Siswa dapat menciptakan karya teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang dipilih.

### Petunjuk Kerja:

1. Bacalah teks tentang "Jenis-Jenis Ekosistem".
2. Temukan pokok pikiran dan informasi penting pada setiap paragraf.
3. Tulislah pokok pikiran dan informasi penting pada tabel yang sudah disediakan.
4. Sajikan peta pikiran dengan kreasimu pada buku tulis atau buku gambarmu.
5. Kirimkan foto hasil karyamu ke google classroom.

### Ayo Membaca

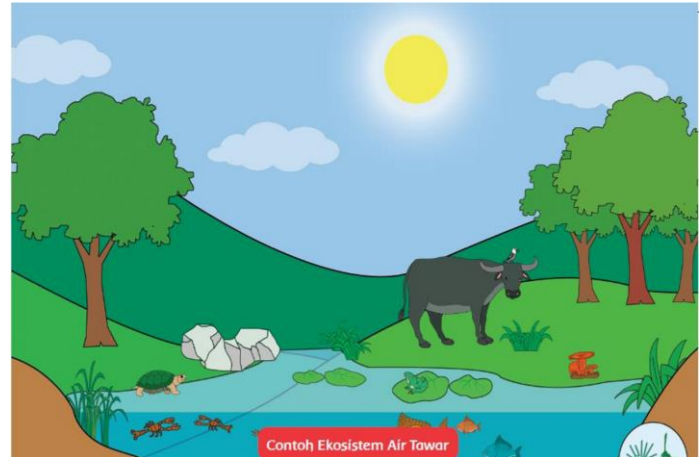


## Jenis-Jenis Ekosistem



Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Gurun

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Ayo Tuliskan Temuanmu Disini



Paragraf ke-	Pokok Pikiran	Informasi Penting

Ayo lakukan



Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

- a. Pilihlah satu hewan dari setiap kelompok hewan berdasarkan penggolongannya. Pilihlah hewan yang paling kamu sukai.
- b. Carilah informasi tentang hewan tersebut, termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.
- c. Gunakan hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
- d. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.
- e. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!
- f. Kirimkan foto hasil kreasimu di google classroom!

**Ayo Tuliskan Hasil Pengamatanmu Disini**



## KUNCI JAWABAN

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1	Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat.</li><li>• Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia.</li></ul>
2	Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai.	Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam.
3	Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra.	Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya
4	Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana.	Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah.
5	Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya.</li><li>• Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering.</li></ul>

### Teknik Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah betul} \times 100}{5}$$



## Kriteria Penilaian Membuat Teks Nonfiksi berdasarkan Hasil Pengamatan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (B1 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
<p><b>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</b>            Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

# Lembar Kerja Peserta Didik



## IPA: Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenisnya

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

### Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

### Indikator

- 3.5.1 Mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 3.5.2 Membandingkan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4.5.1 Membuat bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4.5.2 Menyajikan gambar perbedaan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.

### Tujuan

1. Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Siswa dapat membandingkan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Siswa dapat membuat bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Siswa dapat menyajikan gambar perbedaan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.

Petunjuk Kerja:

1. Bacalah tek tentang “Penggolongan Jenis Hewan”.
2. Mainkan game edukasi tentang penggolongan jenis hewan, melalui link yang diberikan guru.
3. Isikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada bagan kalsifikasi yang telah disediakan sesuai hewan-hewan dalam game.
4. Buatlah bagan perbedaaan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya pada lembar kerja yang tersedia.
5. Kirimkan foto hasil karjamu ke google classroom.



**Ayo kita cari tahu!**

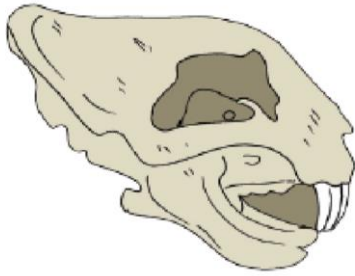
### **Penggolongan Jenis Hewan**

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



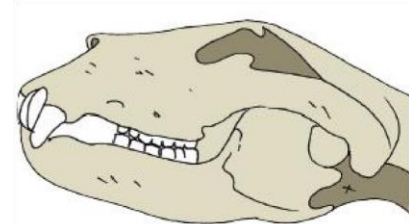
**Tengkorak  
Hewan Herbivor**



Tengkorak  
Hewan Karnivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.


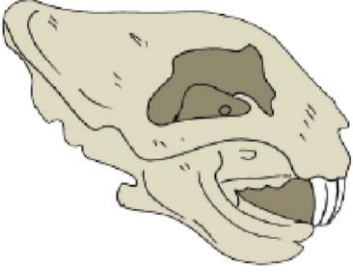
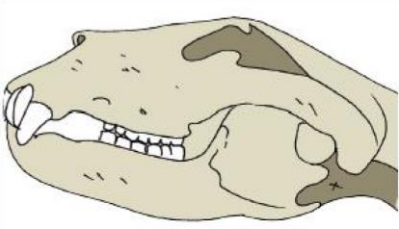


Tengkorak Hewan Omnivor





## Bagan Perbedaan Struktur Mulut Hewan

Gambar Struktur Mulut Hewan	Struktur Mulut Hewan
 <p data-bbox="269 762 516 867">Tengkorak Hewan Herbivor</p>	
 <p data-bbox="302 1220 578 1346">Tengkorak Hewan Karnivor</p>	
 <p data-bbox="214 1713 610 1787">Tengkorak Hewan Omnivor</p>	

## KUNCI JAWABAN

Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Makanan
Jerapah	Dedaunan	Herbivor
Kelinci	Wortel	Herbivor
Harimau	Daging	Karnivor
Rusa	Dedaunan	Herbivor
Buaya	Daging	Karnivor
Tikus	Padi, ikan	Omnivor

### Teknik Penilaian

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah betul} \times 100}{6}$

6

## KUNCI JAWABAN

### Gambar Struktur Mulut Struktur Mulut Hewan Hewan

<b>herbivora</b>	Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri.
<b>karnivora</b>	Hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil.
<b>omnivora</b>	Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan.

## Lembar Kerja Peserta Didik

### SBdP: Menyanyikan Lagu Bertema Hewan dan Diiringi Musik

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami tangga nada
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

#### Indikator

- 3.2.1 Membandingkan lagu dengan tangga nada mayor dan minor.
- 3.2.2 Membedakan alat music ritmis dan melodis.
- 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertemakan hewan.
- 4.2.2 Memainkan alat music ritmis sebagai pengiring lagu.

#### Tujuan

1. Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Siswa dapat membandingkan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Siswa dapat membuat bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Siswa dapat menyajikan gambar perbedaan struktur mulut hewan berdasarkan jenis makanannya.



Petunjuk Kerja:

1. Simaklah video tentang “Tangga Nada Mayor dan Minor” yang dibagikan guru.
2. Isilah bagan perbedaan lagu dengan tangga nada mayor dan minor.
3. Berkelompoklah untuk menyanyikan lagu bertema hewan diiringi musik kreasi kelompokmu!
4. Kirimkan tugas ke guru melalui google classroom.



## Bagan Perbedaan Tangga Nada Mayor dan Minor

Ciri-ciri tangga nada mayor	Ciri-ciri tangga nada minor



## Ayo bernyanyi dan bermain musik!

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Berkelompoklah dengan teman yang rumahnya berdekatan denganmu!
2. Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat.
3. Pelajarilah lagu tersebut dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Jika kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut!
4. Rekamlah dalam bentuk video.
5. Kirim video rekaman ke gurumu.

## KUNCI JAWABAN

Ciri-ciri tangga nada mayor	Ciri-ciri tangga nada minor
Bersifat riang gembira Bersemangat Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do Mempunyai pola interval: 1, 1, $\frac{1}{2}$ , 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$	Bersifat sedih Kurang Bersemangat Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A Mempunyai pola interval: 1, $\frac{1}{2}$ , 1, 1, $\frac{1}{2}$ , 1, 1

### Teknik Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah betul} \times 100}{8}$$

### Kriteria Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek	Tidak memenuhi 3 aspek
2.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi